

Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi *Covid-19*

Octavia Giovani Simamora, Irwan

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: octaviagiovanisimamora98@gmail.com

ABSTRAK

Solidaritas sosial adalah wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan pada suatu hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional. Penelitian ini dilatar belakangi di masa pandemi covid-19 yang telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, sehingga diharuskan membatasi aktivitas diluar rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat khususnya mahasiswa, oleh sebab itu solidaritas dimasa pandemi covid-19 merupakan hal penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan masyarakat. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan adalah sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menentukan faktor-faktor apakah yang menjadi dasar solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan melakukan wawancara terhadap Komting, Wakil Komting dan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 sebanyak 15 orang. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, diketahui bahwa bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi covid-19 yaitu penyelesaian masalah UKT, penyelesaian administrasi akademik, dan penyelesaian masalah akademik dan non-akademik baik materil maupun non materil. Terjadinya bentuk solidaritas sosial tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor imitasi, instruksi, Leadership, dan pemahaman dan keyakinan akan pentingnya nilai solidaritas sosial.

Kata Kunci: *solidaritas sosial, Pandemi Covid-19, PPKn*

ABSTRACT

Social solidarity is a form of concern for fellow groups or individuals that shows a relationship between individuals and groups based on moral, collective, beliefs that are held and strengthened by emotional experience. This research is motivated during the Covid-19 pandemic which has changed the order of people's lives, so they are required to limit activities outside the home. This condition is certainly not easily traversed by the community, especially students, therefore solidarity during the covid-19 pandemic is important in a group and community environment. The importance of solidarity in life is as a means of achieving a goal and intimacy in the social relations of each individual. The

purpose of the study was to identify the forms and determine what factors were the basis of social solidarity of the 2017 Civics Study Program students. The research method was a descriptive qualitative research, by conducting interviews with 15 members of the Committee, Deputy Komting and students of the 2017 Civics Study Program. person. The results of the research obtained by the researcher, it is known that the form of social solidarity of the 2017 Civics Study Program students during the covid-19 pandemic is solving UKT problems, completing academic administration, and solving academic and non-academic problems both material and non-material. The occurrence of this form of social solidarity is influenced by several factors, namely imitation, instruction, leadership, and understanding and belief in the importance of the value of social solidarity.

Keywords: *social solidarity, Covid-19 Pandemic, PPKn, Civic Education*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2021 by author.

Received: Jul 31 2021

Revised: Oct 30 2021

Accepted: Oct 31 2021

PENDAHULUAN

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dan kelas yang sama. Solidaritas juga memiliki arti integrasi, tingkat dan jenis integrasi, di tunjukkan oleh masyarakat atau kelompok dengan orang atau tetangga setempat mereka. Dimasa pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat di haruskan membatasi aktivitas di luar rumah.

Dalam PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Covid-19* pada pasal 4 ayat (1) disebutkan PSBB paling sedikit meliputi pemeliharaan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Kebijakan PSBB untuk penanggulangan *covid-19* juga berlaku di Universitas Negeri Padang sesuai Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang No. 2586 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Perkuliahan Dan Sistem Kerja Pada Semester Juli-Desember 2020 menyatakan bahwa tenaga pendidik dalam melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan *platfrom e-learning* secara daring sehingga mengurangi terjalannya interaksi antar mahasiswa.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat khususnya mahasiswa, oleh sebab itu solidaritas sosial di masa pendemi *covid-19* merupakan hal yang penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan mahasiswa. Pentingnya solidaritas sosial saat ini dalam kehidupan adalah sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu.

Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan (Hasan, 2015). Solidaritas menurut Durkheim (2013) adalah rasa saling

percaya pada setiap anggota dalam kelompok atau suatu komunitas karena apabila setiap individu percaya satu sama lain maka mereka akan membuat ikatan persahabatan yang mana akan saling menghormati, memiliki tanggung jawab, dan kepentingan yang sama.

Kegiatan solidaritas sosial mahasiswa ISP sebelum pandemi Covid-19 masih terlaksana dengan baik, buktinya masih seringnya diadakan MUBES, rapat angkatan, melayat ke rumah teman yang mengalami kemalangan, menjenguk teman yang sedang sakit dan melakukan kegiatan sosial lain seperti kunjungan ke panti asuhan. Namun saat pandemi Covid-19 solidaritas sosial sulit untuk terlaksana dengan baik di kalangan mahasiswa Prodi PPKn angkatan 2017.

Mahasiswa beralasan kurangnya solidaritas sosial karena kesibukan dengan kegiatan sendiri dan sulitnya terjadi interaksi sosial akibat adanya kebijakan PSBB. Akibat kurangnya solidaritas sosial tersebut, komting angkatan 2017 mengajak kepada setiap anggota untuk lebih aktif lagi di setiap pembahasan yang dibicarakan baik di group maupun saat bertemu di kampus. Berdasarkan pernyataan di atas penulisan artikel ini bertujuan yaitu untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk solidaritas sosial dan faktor-faktor yang berperan dalam mewujudkan hal tersebut di Universitas Negeri Padang di masa pandemi *covid-19*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk

mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pengalaman yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Informan penelitian terdiri dari Komting, Wakil Komting dan 15 orang mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan bentuk wawancara terbuka melalui telfon, chat *WhatsApp*, maupun wawancara secara tatap muka. Studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, guna mendukung data penelitian yang diperoleh melalui wawancara. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa chat group *WhatsApp*, poster, buku, dan artikel yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa UNP di masa Pandemi

Menurut Durkheim (2013) Solidaritas sosial adalah rasa saling percaya pada setiap anggota dalam kelompok atau suatu komunitas karena apabila setiap individu percaya satu sama lain maka mereka akan membuat ikatan persahabatan yang mana akan saling menghormati, dan memiliki tanggung jawab yang

sama. Solidaritas sosial merupakan bentuk dari kepedulian dalam kelompok dimana kepedulian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan kelompok berdasarkan kepercayaan dan pengalaman emosional. Solidaritas sosial terdiri dari adanya rasa sepenanggungan yang melahirkan kesetiakawanan terhadap sesama individu, sebagaimana yang dijelaskan oleh firlika (2001) indikator solidaritas sosial yaitu kepedulian, saling memberi, kerelaan berkorban.

Kepedulian yang dilakukan kepada sesama mahasiswa angkatan 2017 di masa pandemi *Covid-19* dapat diartikan sebagai bentuk solidaritas sosial mahasiswa. Menurut Soyomukti (2016) ada beberapa bentuk-bentuk solidaritas sosial yaitu gotong royong, kerjasama, menjalin silaturahmi, dan kepercayaan. Sedangkan menurut Lauer (2001) solidaritas sosial masyarakat dibedakan menjadi solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik.

Berdasarkan penelitian, bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi *covid-19* dapat dibagi atas solidaritas sosial mekanik dan organik. Solidaritas Sosial Mekanik terlihat di dalam masyarakat dimana manusia hidup bersama dan berinteraksi, sehingga timbul rasa kebersamaan diantara mereka. Rasa kebersamaan yang timbul dalam masyarakat selanjutnya akan menimbulkan perasaan kolektif. Ciri khas yang paling penting dari solidaritas mekanik didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen, dan sebagainya. Homogenitas semacam

ini hanya mungkin apabila pembagian kerja atau diferensiasi masih minim atau terbatas.

Beberapa bentuk solidaritas sosial mekanik pada mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2017 akan dijelaskan sebagai berikut. *Pertama Kerjasama*, menurut Soekanto (2006) kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Setelah tercapainya penggabungan itu baru lah kelompok itu dapat bergerak sebagai suatu badan sosial.

Sehingga kerjasama itu diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya. Contoh kerjasama yang dilakukan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi *covid-19* seperti dalam penyelesaian masalah UKT yang dibicarakan bersama untuk mencari solusi, saling berbagi informasi tentang cara berkomunikasi dengan dosen.

Kedua, tolong-menolong. Menurut Evalina (2012) menolong adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain. Perilaku menolong juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menguntungkan si penolong secara langsung, bahkan kadang menimbulkan resiko bagi si penolong (Sarwono,2009). Contoh tolong-menolong yang dilakukan mahasiswa di masa pandemi *covid-19* dapat berupa memberikan bantuan ketika ada teman yang sedang berduka atau dalam kesulitan. Tolong-menolong

dapat berupa finansial maupun kepedulian secara pribadi maupun grup angkatan.

Ketiga, rasa kepedulian. Bentuk kepedulian solidaritas sosial yang dilakukan mahasiswa di masa pandemi *covid-19* terhadap sesama yang dapat diwujudkan dengan saling menyokong untuk kesulitan yang di alami teman-teman di tambah lagi akses yang sulit pada masa *covid-19*, sehingga dapat meringankan yang berat menjadi sedikit lebih ringan.

Selanjutnya adalah Solidaritas Sosial Organik. Shalilah (2017) menguraikan bahwa solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar. Solidaritas itu didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi dan pembagian pekerjaan yang memungkinkan dan juga menggairahkan bertambahnya perbedaan dikalangan individu. Munculnya perbedaan-perbedaan dikalangan individu ini merombak kesadaran kolektif yang pada akhirnya menjadi kurang penting lagi sebagai dasar untuk keteraturan sosial dibandingkan dengan saling ketergantungan fungsional yang bertambah antara individu-individu yang dimiliki spesialisasi dan secara relatif lebih otonom sifatnya.

Adapun bentuk solidaritas sosial mekanik pada mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2017 diwujudkan dengan memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya seperti saran dan masukan untuk kebaikan kegiatan solidaritas yang akan diadakan dan guna membangkitkan rasa empati mahasiswa.

Faktor-faktor yang Berperan dalam Solidaritas Sosial Mahasiswa UNP di masa Pandemi Covid-19

Imitasi

Menurut Dewi (2017) imitasi berarti tiruan atau meniru. Imitasi merupakan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial karena seseorang akan mencoba untuk meniru orang lain yang menjadi idolanya. Imitasi berperan dalam menentukan arah seseorang berperilaku. Ketertarikan untuk mempunyai atau memiliki apa yang dianggap menarik akan dia pelajari dan kemudian ia terapkan sebagai proses sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Imitasi biasanya terjadi dalam kehidupan sosial apabila melihat individu atau kelompok lain lebih sukses dari dirinya. Contoh imitasi yang terjadi pada mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017, yaitu ketika ada mahasiswa yang mengucapkan turut berbelasungkawa atau berduka cita atas suatu musibah yang menimpa salah seorang mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017, maka mahasiswa yang lainnya turut mengucapkan bela sungkawa.

Instruksi

Menurut Dewi (2017) instruksi atau perintah merupakan upaya menyampaikan pesan oleh pihak yang memiliki kekuasaan kepada orang yang tunduk terhadap kekuasaan, dengan harapan segera dilaksanakan. Sedangkan menurut KBBI instruksi adalah arahan, perintah atau petunjuk dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas. Instruksi hendaknya disampaikan dengan jelas sehingga penerima instruksi dapat memahami dan melaksanakannya dengan baik. Selain berupa penyampaian arahan atau perintah, instruksi juga

merupakan penyampaian pengertian dan pengetahuan kepada orang lain sehingga orang tersebut memiliki kecakapan sesuai dengan yang diinstruksikan agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Kepemimpinan

Menurut Soekanto (2013) kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan ada yang bersifat resmi dan karena pengakuan masyarakat akan kemampuan yang dimiliki seseorang. Munculnya seorang pemimpin sangat diperlukan dalam keadaan-keadaan dimana tujuan kelompok sosial yang bersangkutan terhalang atau mengalami ancaman dari luar. Seorang pemimpin merupakan hasil dari suatu proses dinamis yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan kelompok.

Kepemimpinan ini ditunjukkan dengan adanya komting pada mahasiswa PPKn angkatan 2017. Komting mahasiswa PPKn angkatan 2017 memiliki jiwa yang baik dan ketegasan dalam mengarahkan mahasiswa angkatan 2017 untuk melakukan kegiatan sosial. Komting tersebut yang akan memimpin mahasiswa angkatan 2017 dalam menentukan cara menyelesaikan masalah yang dialami oleh mahasiswa maupun membantu mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen, pimpinan jurusan, dan pimpinan kampus.

Pemahaman dan Keyakinan akan Pentingnya Solidaritas Sosial

Sebagai Pelajar Pancasila rasa solidaritas harus selalu tumbuh di hati. Mengingat kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Pentingnya solidaritas

dalam kehidupan adalah sebagai alat mencapai suatu keakraban dalam hubungan sosial setiap individu (Sumual,2019). Menurut Saidang (2019), pentingnya mengembalikan nilai-nilai solidaritas sosial pada pelajar agar senantiasa hidup saling menghargai serta menciptakan ketertarikan dan ketergantungan antara manusia demi terciptanya tujuan bersama.

Ketertarikan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lainnya mendorong manusia untuk membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial. Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan ini menyangkut kaitan timbal balik yang saling mempengaruhi, kesadaran untuk saling menolong, dan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi covid-19 dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi covid-19 yaitu solidaritas sosial mekanik berupa kerjasama, tolong menolong, dan rasa kepedulian, dan solidaritas sosial organik berupa keterampilan. Faktor-faktor yang berperan dalam solidaritas sosial tersebut yaitu faktor imitasi, faktor instruksi, faktor Leadership, dan faktor pemahaman dan keyakinan akan akan pentingnya nilai solidaritas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Susi Fitria. 2017. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Gre Publishing
- Durkheim, E. (Ed.). 2013. *The division of labor in society*. ISBN: 978-1-4209-4857-8.
- Firlika. 2001. *Hubungan antara dukungan sosial dengan Solidaritas pada anak jalanan*. <http://eprints.unika.ac.id/>
- Lauer, Robert H. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. Tentang PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- Saidang dan Suparman. 2019. Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Jurnal Pendidikan* Vol 3, No. 2
- Shalilah, Fitriatus. 2017. *Sosiologi Hukum*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soyomukti, Nutani. 2016. *Pengantar Sosiologi; dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah-masalah sosial, perubahan sosial, dan kajian-kajian strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sumual, Ike Fari Fadila, Pryo Sularso, Budiyono. 2019. Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 7 No 2
- Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang No. 2586/UN35/EP/2020.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta